

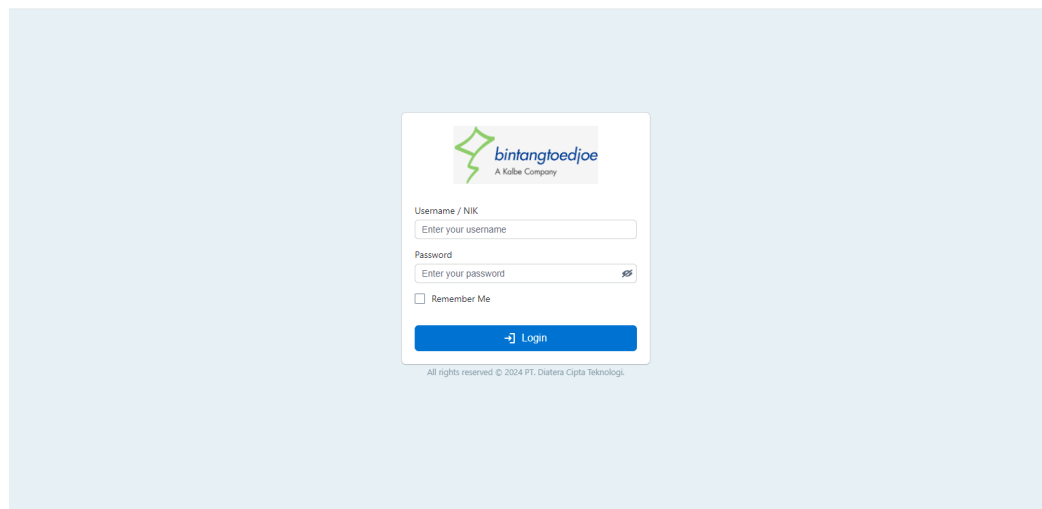
1. Aplikasi Overall Equipment effectiveness

1.1. Aplikasi

Aplikasi OEE Digital ini adalah sebuah aplikasi web base yang bertujuan untuk mengukur seberapa baik sebuah mesin atau peralatan dimanfaatkan untuk mencapai tujuan produksinya.

1.2. Halaman Login

Halaman pertama yang ditampilkan saat berhasil membuka aplikasi adalah halaman login.



Masukan username/NIK dan password kemudian login. Centang remember me untuk login otomatis saat keluar dari aplikasi.

secara umum aplikasi terbagi menjadi dua bagian yaitu aplikasi administrator dan aplikasi operator.

untuk membuka aplikasi operator, username dan password awal sudah disiapkan :

username : staff

password : staff

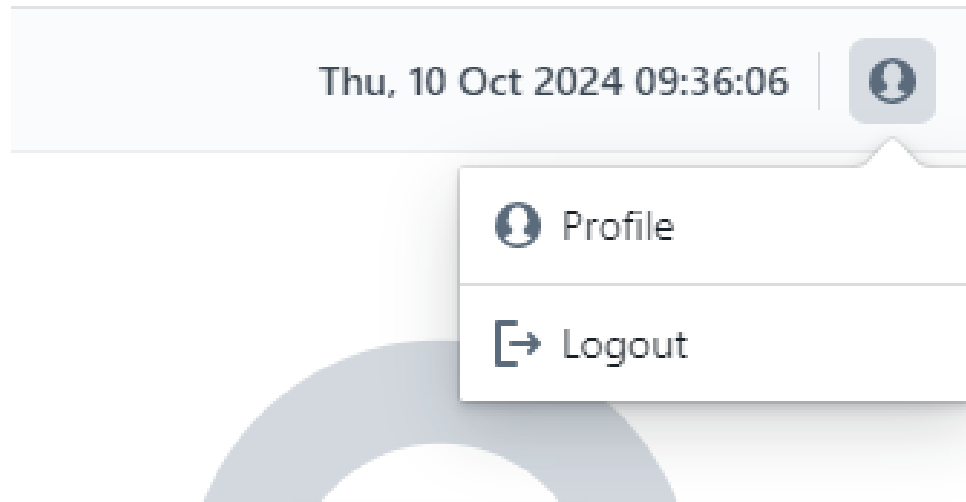
User akan terblokir jika :

- Salah memasukkan password saat login sebanyak 5 (lima) kali
- Saat percobaan ke-3 gagal dan ke-4 berhasil, maka percobaan ke-5 kalinya akan ter-reset dalam kurun waktu 2 (dua) harl.

untuk mendaftarkan atau membuat user baru atau buka blokir user dapat dilakukan pada aplikasi administrator di menu setting user management setelah masuk,

1.3. Logout

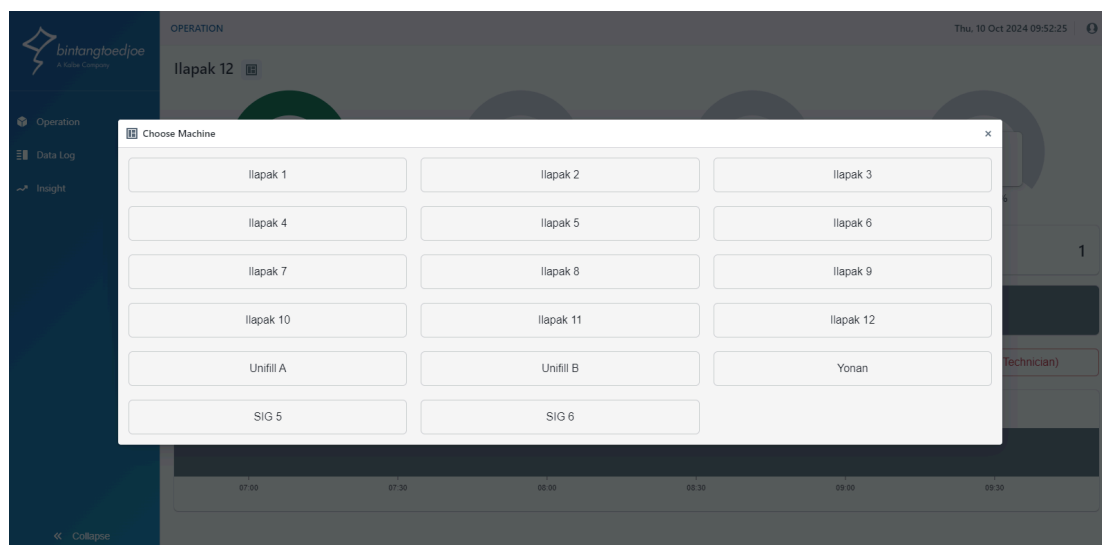
Untuk melakukan logout users dapat klik tombol users pada pojok kanan atas kemudian logout, maka akan kembali ke halaman login aplikasi OEE Digital.



2. Aplikasi Operator

Aplikasi operator di peruntukan untuk operator melakukan activity operasional, Key in setiap kejadian yang terjadi pada mesin dan mencatatnya pada aplikasi.

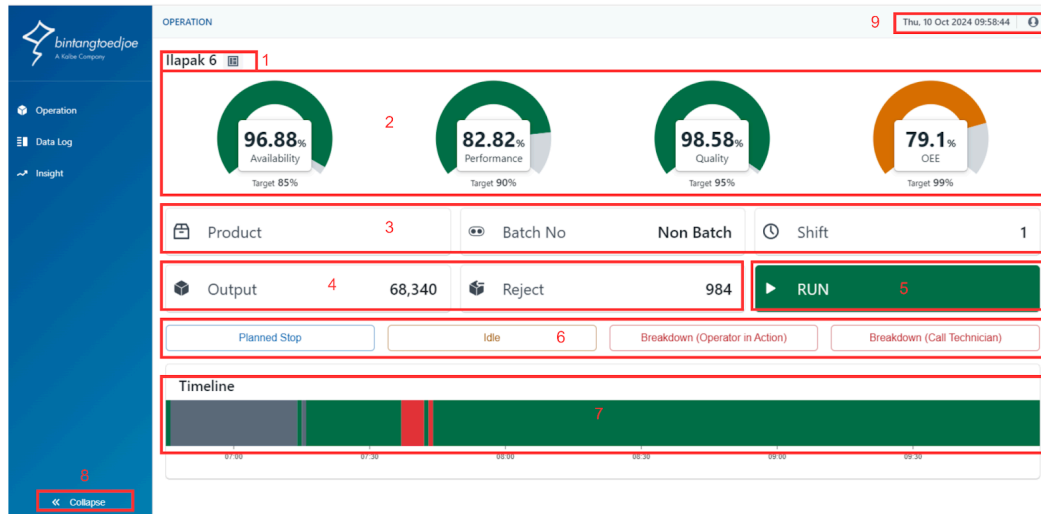
Setelah melakukan login user akan dibawa pada halaman awal aplikasi, yaitu memilih mesin, langkah ini hanya terjadi setiap awal operator login pada device atau tablet baru, login selanjutnya akan secara otomatis masuk pada menu operation sesuai dengan mesin yang dipilih sebelumnya.



Pilih mesin sesuai dengan tugas operator masing-masing.

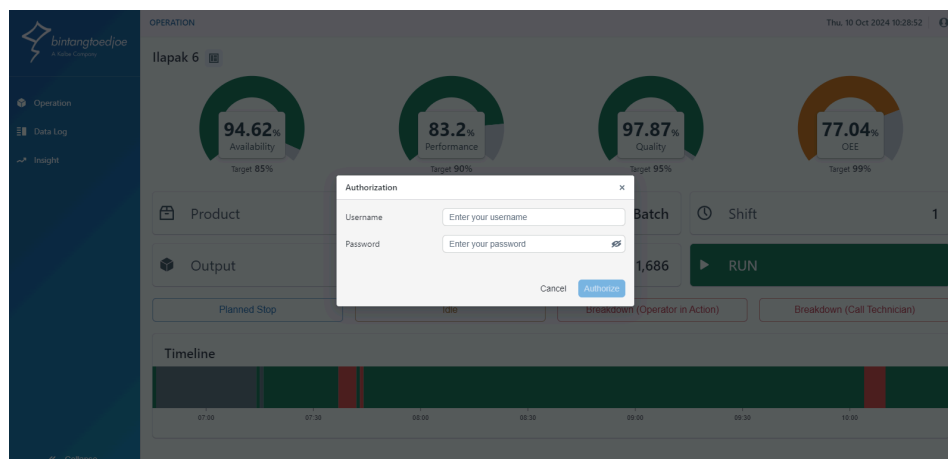
3. Menu Operation

Setelah berhasil login dan memilih mesin, user dibawa pada halaman menu operation.



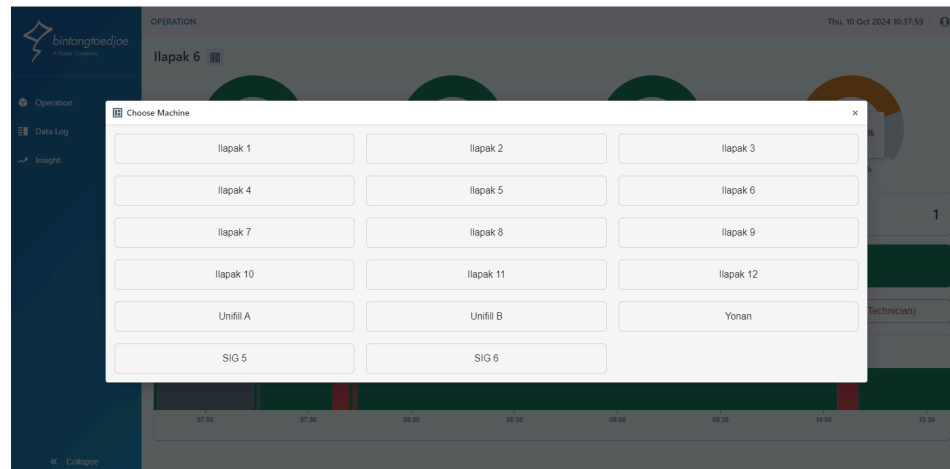
1. Tombol Pindah Mesin

Ketika user ada kebutuhan pindah mesin klik pada tombol kotak sebelah nama mesin, maka akan muncul pop up authorization, hanya bisa diisi oleh administrator, manager atau supervisor.



Masukan username dan password authorization, klik authorize untuk melanjutkan atau cancel untuk membatalkan.

Setelah berhasil maka akan muncul pop up pilih mesin, pilih mesin yang akan dipakai, maka akan kembali ke tampilan operation dengan nama mesin yang sudah dipilih.



2. Angka Grafik OEE

Pada gambar nomor 2 diperlihatkan gambar grafik beserta angka aktual dari OEE mesin.

Availability = Menunjukkan ketersediaan mesin

Performance = Menunjukkan angka kinerja mesin

Quality = Menunjukkan angka kualitas produk

OEE = Menunjukkan nilai dari semua metrik OEE



3. Info produk

Menunjukkan informasi product, batch dan shift, product dan batch secara otomatis terintegrasi dari aplikasi IPC digital dan shift secara otomatis berganti dari sistem, user tidak perlu lagi mengisi.

Product	Batch No	Non Batch	Shift	1
---------	----------	-----------	-------	---

4. Jumlah Output & Reject

Menunjukkan jumlah output dan reject, secara otomatis data diambil dari mesin secara real time.

Output	86,370	Reject	1,758
--------	--------	--------	-------

5. Status Mesin

Terdapat beberapa status yang menunjukkan kondisi mesin diantaranya :

- Run = Proses mesin sedang berjalan normal ditunjukkan dengan warna hijau



- Idle = keadaan dimana mesin hidup namun tidak terdapat output.



- Breakdown = keadaan dimana mesin mengalami breakdown.



- Offline = Keadaan mesin mati

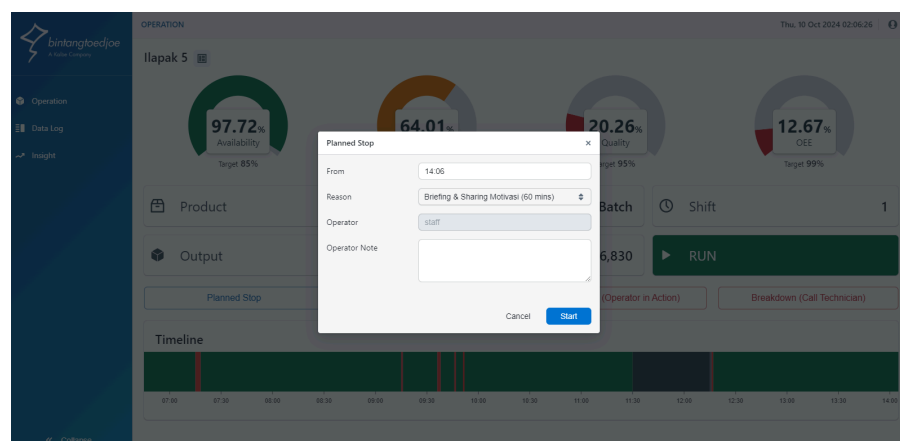


6. Key In operator

Tombol ini dipakai user/operator untuk memberi inputan aplikasi bagaimana keadaan mesin saat itu, terdapat 4 tombol diantaranya :

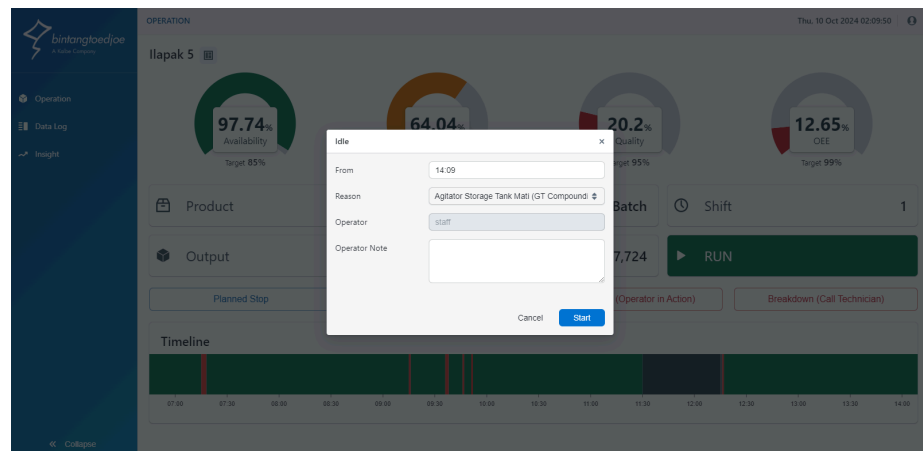
- **Planned Stop**

Ketika mesin berhenti dengan jadwal yang sudah ditentukan user klik tombol Planned Stop, maka akan muncul pop up planned stop, kolom from diisi secara otomatis dari jam saat klik planned stop, pilih reason yang terjadi, operator terisi secara otomatis dari nama user pada saat login, operator note diisi jika diperlukan, klik tombol start maka Perhitungan OEE akan terhenti.



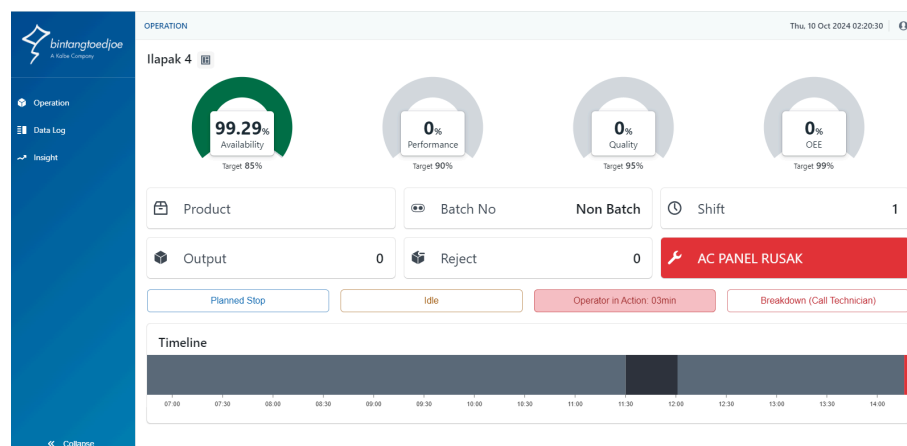
- Idle

Ketika mesin berhenti tanpa ada jadwal sebelumnya klik tombol idle, maka akan muncul pop up idle kolom from diisi secara otomatis dari jam saat klik idle, pilih reason yang terjadi, operator terisi secara otomatis dari nama user pada saat login, operator note diisi jika diperlukan, klik tombol start maka Perhitungan OEE akan terhenti.



- Breakdown (Operator In Action)

Tombol ini digunakan jika ada breakdown mesin, jika breakdown dapat diatasi oleh operator, sebelum memanggil teknisi operator melakukan perbaikan mandiri, klik tombol Breakdown (Operator In Action) maka akan muncul pop up, kolom from diisi secara otomatis dari jam saat klik tombol, pilih reason yang terjadi, operator terisi secara otomatis dari nama user pada saat login, operator note diisi jika diperlukan, klik tombol start.

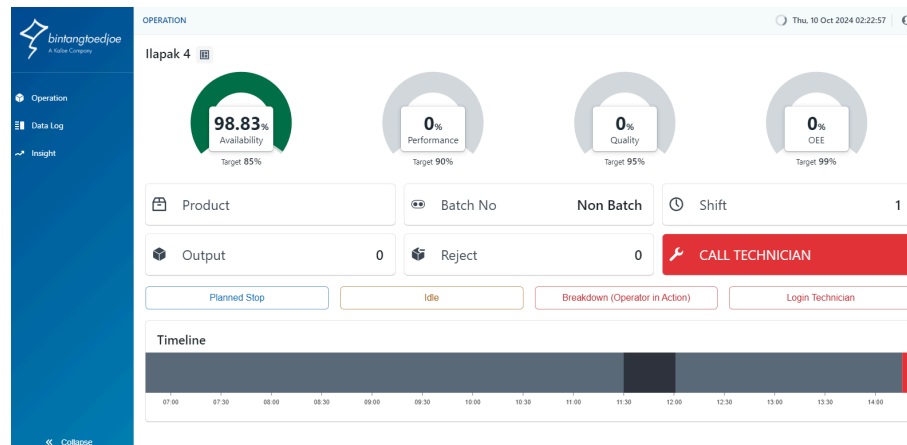


Waktu perbaikan oleh operator akan dimulai secara otomatis, jika operator belum bisa menangani sampai waktu yang sudah di setting sebelumnya akan otomatis memanggil teknisi (jika operator merasa tidak sanggup memperbaiki kerusakan setelah menekan breakdown operator in action dapat langsung klik tombol breakdown call technician).

- Breakdown (Call Technician)

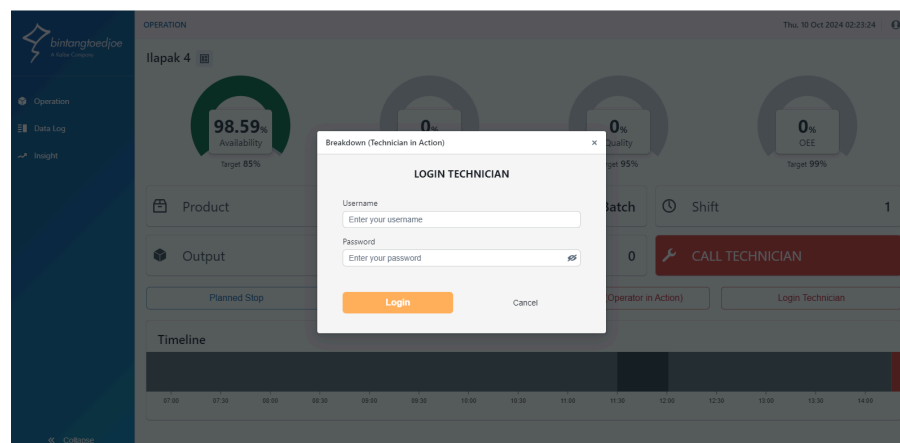
Tombol ini digunakan jika ada breakdown mesin, jika breakdown tidak dapat diatasi oleh operator, dapat langsung klik tombol Breakdown (Call Technician).

Technician) maka akan muncul pop up, kolom from diisi secara otomatis dari jam saat klik tombol, pilih reason yang terjadi, operator terisi secara otomatis dari nama user pada saat login, operator note diisi jika diperlukan, klik tombol start.



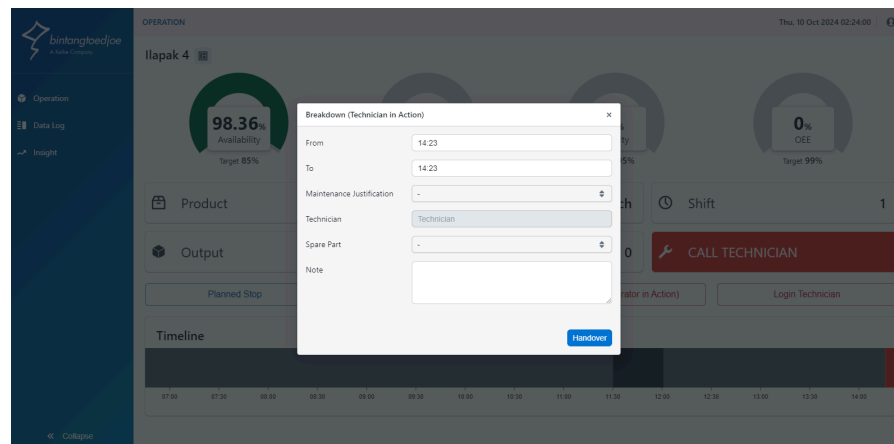
- Login Technician

Jika teknisi telah tiba di line produksi, teknisi dapat melakukan login untuk mencatat berapa lama datang dan berapa lama perbaikan pada sistem, dengan cara klik tombol Login Technician kemudian akan muncul pop up Login Technician, isi username dan password yang dimiliki technician kemudian klik tombol login.

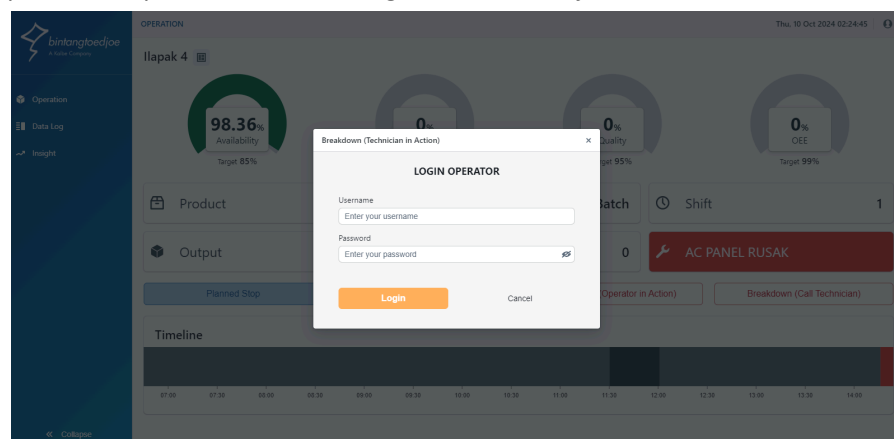


- Handover

Setelah teknisi selesai melakukan perbaikan teknisi melakukan handover kepada operator yang bertugas, form Breakdown (Call Technician) form= waktu saat teknisi login secara otomatis tercatat, to = waktu saat handover ke operator juga secara otomatis terisi oleh sistem, isi kolom maintenance justification, nama technician terisi otomatis sesuai teknisi yang login, isi sparepart yang digunakan saat perbaikan, isi note jika diperlukan kemudian klik tombol handover.



Setelah itu akan muncul pop up Login operator, masukan username dan password operator kemudian login untuk melanjutkan.



7. Timeline

Menampilkan status mesin berdasarkan waktu, operator dapat melihat kejadian sebelumnya pada mesin serta melihat waktu seberapa lama status itu terjadi.



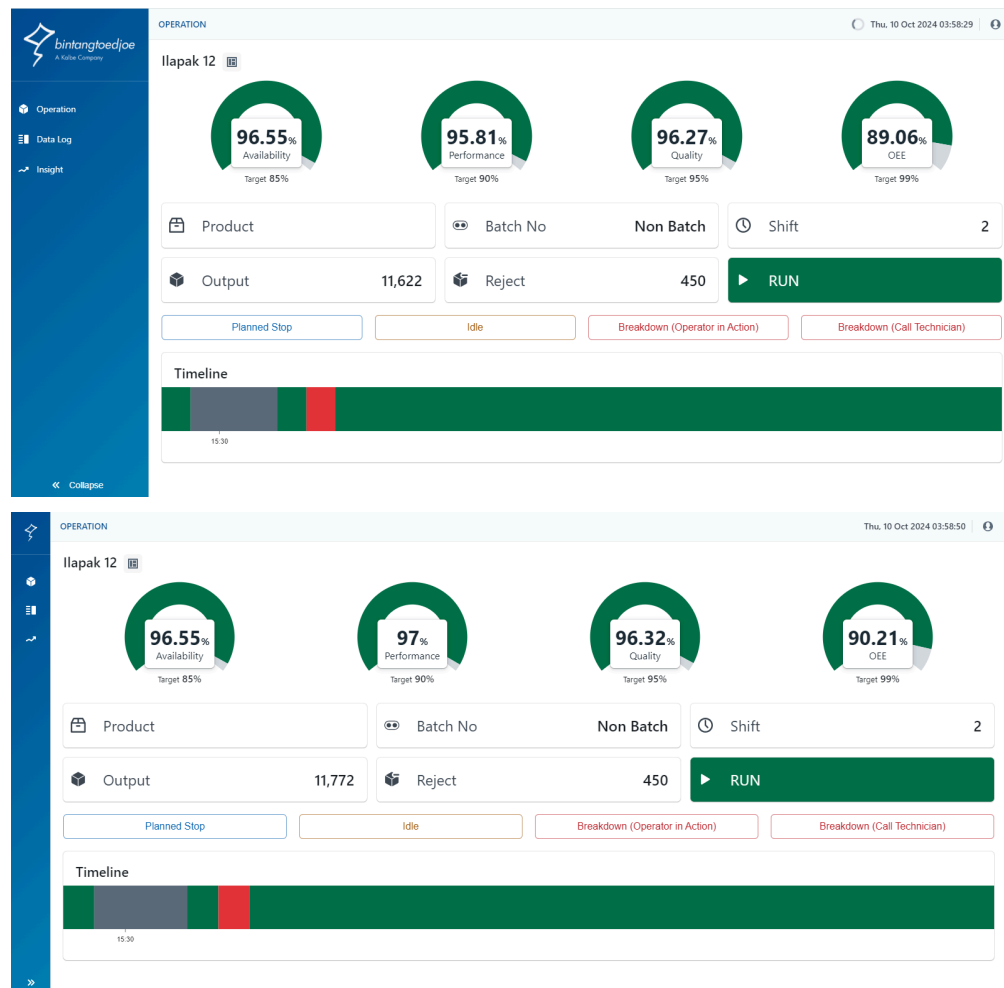
Warna Hijau = Status mesin run

Warna Merah = Status mesin breakdown

Warna Abu = Status mesin idle

8. Collapse

Fitur untuk menggeser halaman operation lebih besar dan hidden bar menu, begitupun sebaliknya menampilkan bar menu dan menggeser tampilan dari menu operation.



9. Profile, Logout dan Waktu

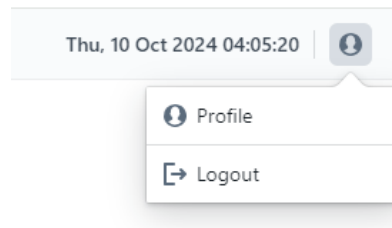
- Profile

user dapat merubah password dengan cara klik icon profile kemudian klik tombol profile, maka akan muncul halaman profile, change password, masukan password lama, masukan password baru, konfirmasi password baru, kemudian save. Format password setidaknya harus ada huruf kecil, huruf besar dan angka.

The screenshot shows the 'PROFILE' page with a sidebar and a main content area. The main content area contains a 'Profile' section with a user profile picture and a form with the following fields: Username (staff), NIK (321), Fullname (staff), Role (Staff), and a 'Change Password' button. The page title is 'Profile'.

- Logout

untuk keluar dari aplikasi user dapat klik icon profile kemudian klik tombol logout.



- Waktu
Menampilkan hari, tanggal, bulan, tahun, jam, menit dan detik pada aplikasi.

Thu, 10 Oct 2024 04:07:24

4. Menu Data Log

4.1. Log OEE

Untuk membuka Log OEE user dapat masuk ke menu Data Log, halaman awal dari Data Log membuka halaman Log OEE.

DATA LOG | OEE | Downtime | Top Ten

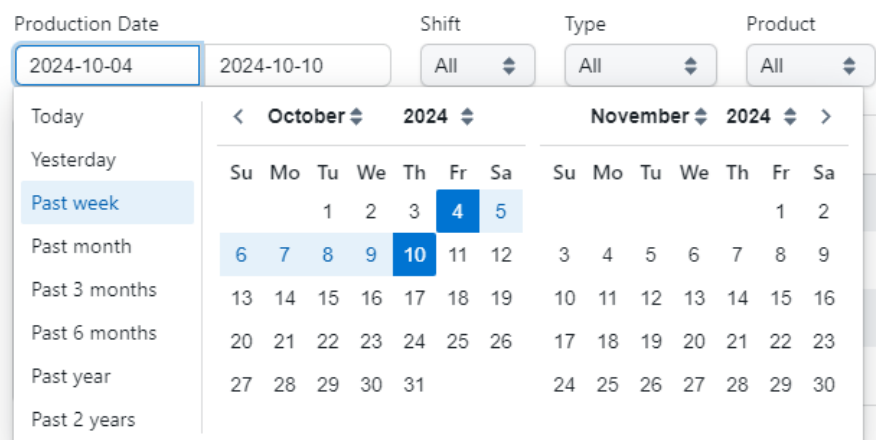
Production Date: 2024-10-10 | Shift: All | Type: All | Product: All | Batch No.: | Filter Zero Output: ☐ | Search

#	Machine	Prod. Date	Shift	Operator	Product	Batch No.	Output (Theory)	Output (Actual)	Reject	Availability	Performance	Quality	OEE
1	Ilapak 8	2024-10-10	1			Non Batch	32,890	111,726	4,626	97.68 %	64.30 %	96.02 %	60.31 %
2	Ilapak 8	2024-10-10	2			Non Batch	27,365	67,656	3,390	90.30 %	55.68 %	95.23 %	48.05 %
3	Ilapak 8	2024-10-10	3			Non Batch	2,015	7,830	252	90.32 %	74.01 %	96.88 %	64.76 %

Rows per page: 10 | Export to: CSV | Excel | PDF

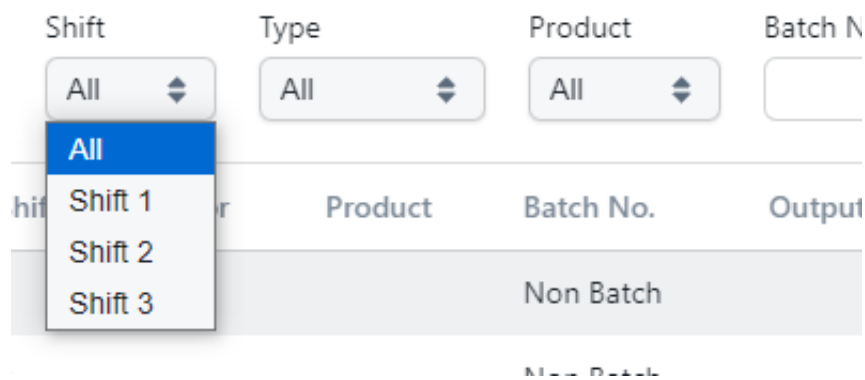
1. Filter Production Date

User dapat menampilkan informasi log oee berdasarkan tanggal, dimulai dari dan sampai tanggal berapa.



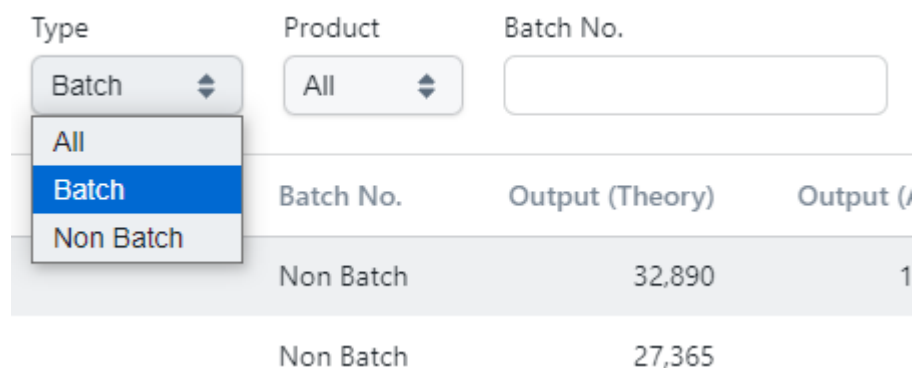
2. Filter Shift

User dapat menampilkan informasi log oee berdasarkan shift.



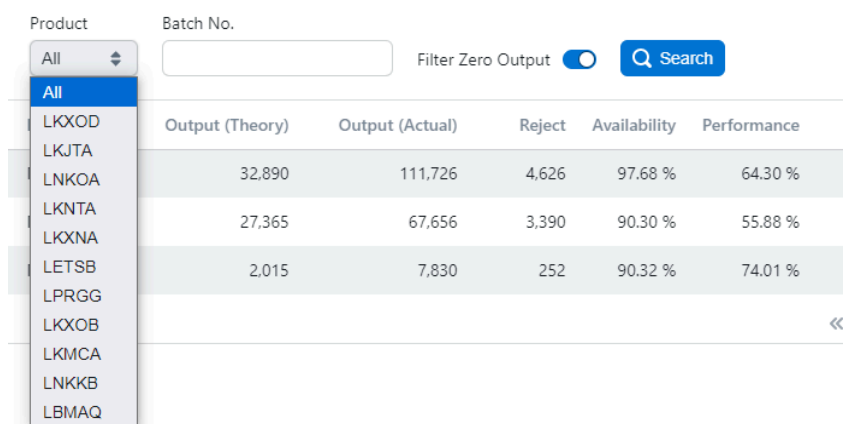
3. Filter Type

User dapat menampilkan informasi log oee berdasarkan tipe all, batch dan non batch, jika memilih batch perlu memasukan nomor batch pada kolom batch no.



4. Filter Produk

User dapat menampilkan informasi log oee berdasarkan produk, pilih produk yang akan ditampilkan atau all untuk keseluruhan produk.



5. Filter Zero Output

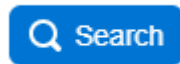
Aktifkan button zero output untuk memfilter nilai oee nol, matikan button

zero output untuk menampilkan semua hasil nilai oee.

Filter Zero Output ☒

6. Search

Setelah menyesuaikan filter data log oee yang ingin ditampilkan tekan tombol search untuk melihat data log oee.



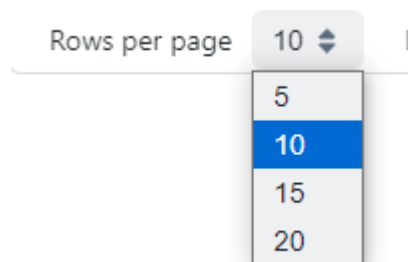
7. Tabel Data Log OEE

Menampilkan data log sesuai dengan filter yang dipilih.

#	Machine	Prod. Date	Shift	Operator	Product	Batch No.	Output (Theory)	Output (Actual)	Reject	Availability	Performance	Quality	OEE
1	Ilapak 8	2024-10-10	1			Non Batch	32.890	111.726	4.626	97.68 %	64.30 %	96.02 %	60.31 %
2	Ilapak 8	2024-10-10	2			Non Batch	27.365	67.656	3.390	90.30 %	55.88 %	95.23 %	48.05 %
3	Ilapak 8	2024-10-10	3			Non Batch	6.045	22.902	828	95.70 %	68.37 %	96.51 %	63.14 %

8. Rows Per Page

User dapat mengatur jumlah row untuk ditampilkan.



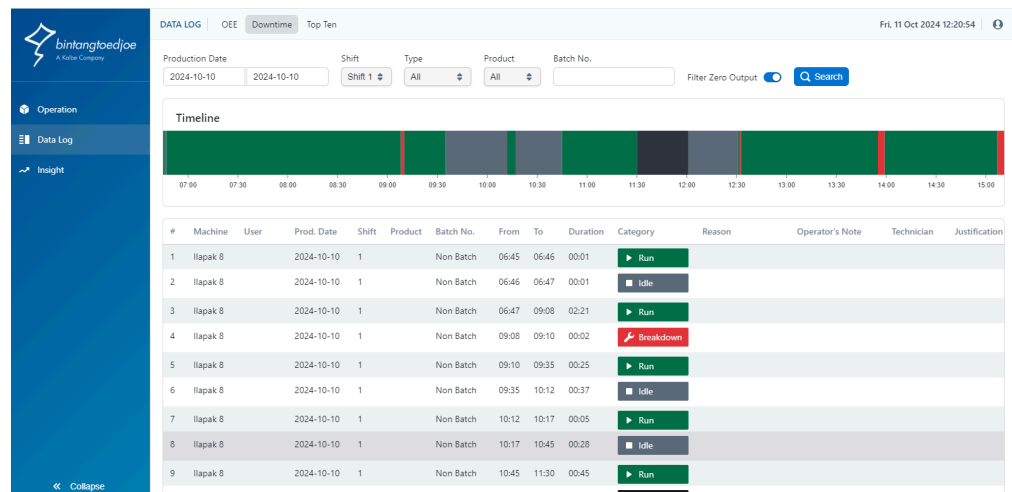
9. Export Data Log OEE

User dapat mengexport data log OEE kedalam bentuk CSV, Excel atau PDF dengan mengklik salah satu tombolnya.



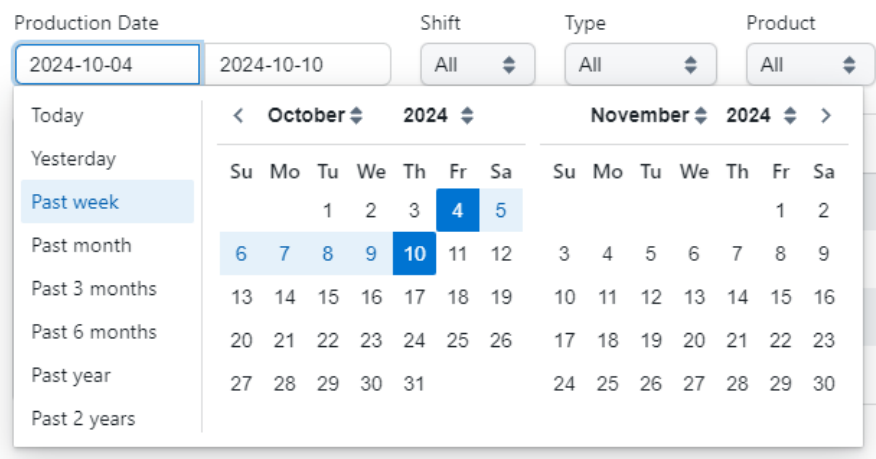
4.2. Log Downtime

Untuk membuka log downtime user dapat masuk ke menu data log, kemudian pilih downtime. Pada menu ini user dapat melihat log downtime dan edit dengan authorize dari supervisor.



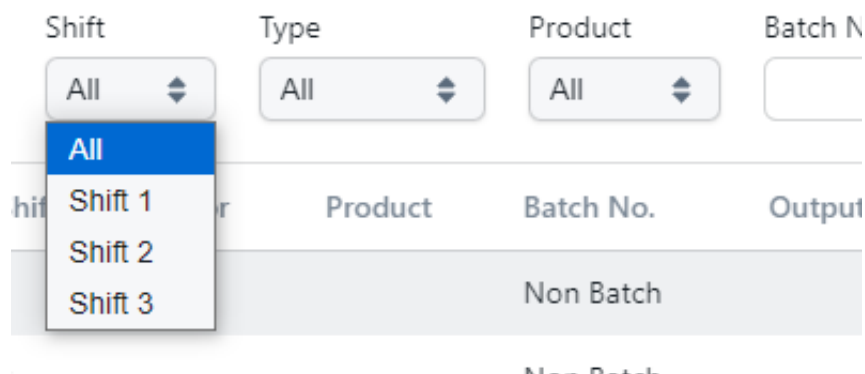
1. Filter Production Date

User dapat menampilkan informasi log oee berdasarkan tanggal, dimulai dari dan sampai tanggal berapa.



2. Filter Shift

User dapat menampilkan informasi log oee berdasarkan shift.



3. Filter Type

User dapat menampilkan informasi log oee berdasarkan tipe all, batch dan

non batch, jika memilih batch perlu memasukan nomor batch pada kolom batch no.

Type	Product	Batch No.
Batch	All	

Batch No.	Output (Theory)	Output (Actual)
Non Batch	32,890	1
Non Batch	27,365	

4. Filter Produk

User dapat menampilkan informasi log oee berdasarkan produk, pilih produk yang akan ditampilkan atau all untuk keseluruhan produk.

Product	Batch No.	Filter Zero Output	Search
All		<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="text"/>

Product	Output (Theory)	Output (Actual)	Reject	Availability	Performance
LKXOD	32,890	111,726	4,626	97.68 %	64.30 %
LKJTA	27,365	67,656	3,390	90.30 %	55.88 %
LNKOA	2,015	7,830	252	90.32 %	74.01 %
LKNTA					
LKXNA					
LETSB					
LPRGG					
LKXOB					
LKMCA					
LNKKB					
LBMAQ					

5. Filter Zero Output

Aktifkan button zero output untuk memfilter nilai oee nol, matikan button zero output untuk menampilkan semua hasil nilai oee.

Filter Zero Output ☒

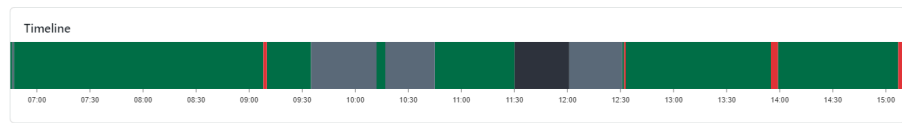
6. Search

Setelah menyesuaikan filter data log oee yang ingin ditampilkan tekan tombol search untuk melihat data log oee.

7. Timeline

Menampilkan status mesin berdasarkan waktu, operator dapat melihat kejadian sebelumnya pada mesin serta melihat waktu seberapa lama status

itu terjadi sesuai dengan filter yang dipilih.



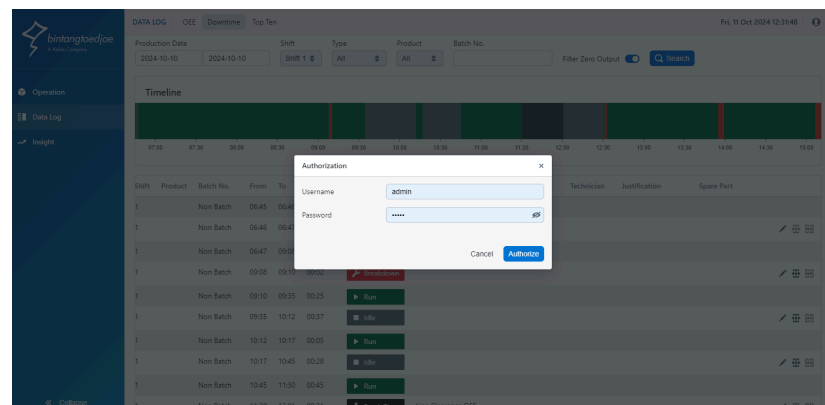
8. Tabel Downtime

Menampilkan log downtime yang terjadi, user dapat melakukan action edit, split dan merge dengan authorization supervisornya.

#	Machine	User	Prod. Date	Shift	Product	Batch No.	From	To	Duration	Category
1	Ilapak 8		2024-10-10	1		Non Batch	06:45	06:46	00:01	▶ Run
2	Ilapak 8		2024-10-10	1		Non Batch	06:46	06:47	00:01	■ Idle
3	Ilapak 8		2024-10-10	1		Non Batch	06:47	09:08	02:21	▶ Run
4	Ilapak 8		2024-10-10	1		Non Batch	09:08	09:10	00:02	🔧 Breakdown
5	Ilapak 8		2024-10-10	1		Non Batch	09:10	09:35	00:25	▶ Run
6	Ilapak 8		2024-10-10	1		Non Batch	09:35	10:12	00:37	■ Idle
7	Ilapak 8		2024-10-10	1		Non Batch	10:12	10:17	00:05	▶ Run
8	Ilapak 8		2024-10-10	1		Non Batch	10:17	10:45	00:28	■ Idle
9	Ilapak 8		2024-10-10	1		Non Batch	10:45	11:30	00:45	▶ Run
10	Ilapak 8		2024-10-10	1		Non Batch	11:30	12:01	00:31	⌛ Break Time

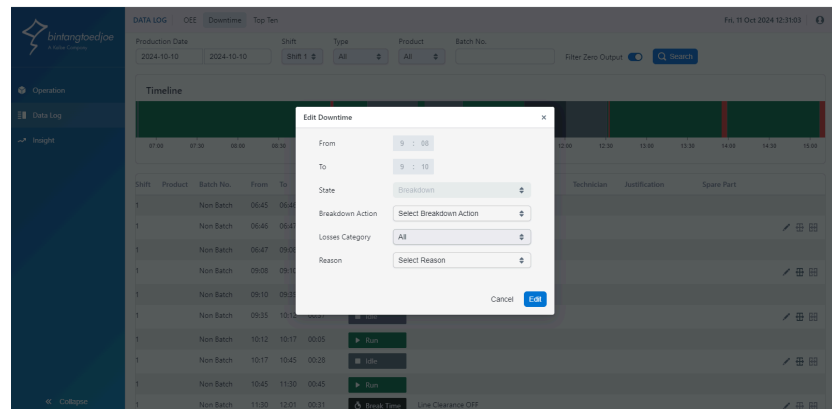
- Edit Downtime

User dapat melakukan edit pada log downtime dengan cara klik icon pensil pada baris downtime yang ingin di edit, akan muncul pop up authorization, masukan username dan password supervisor klik authorize.



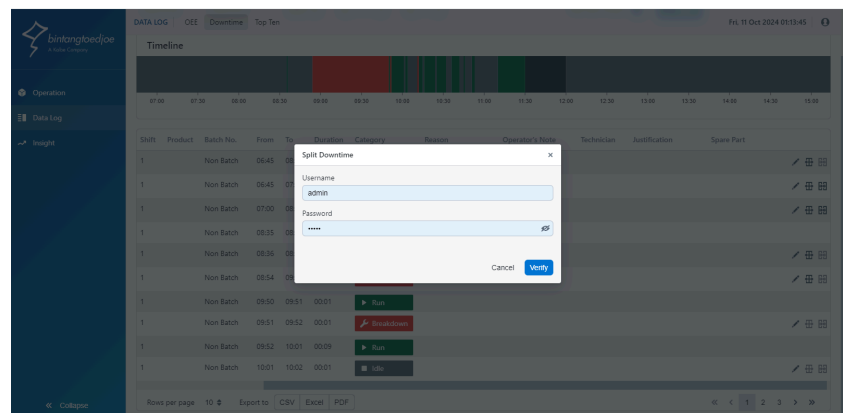
setelah itu akan muncul pop up edit downtime, edit form pada bagian breakdown action, loses category atau reason kemudian klik

tombol edit untuk merubah.

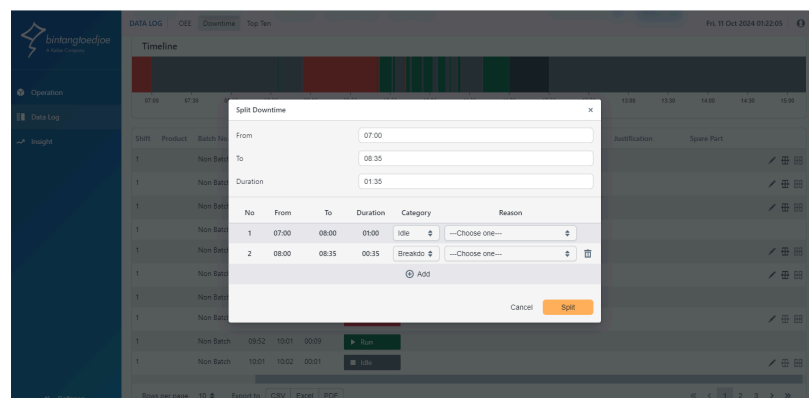


- Split Downtime

User dapat split downtime dengan cara klik icon split pada baris yang ingin di split, akan muncul pop up authorization, masukan username dan password supervisor klik authorize.

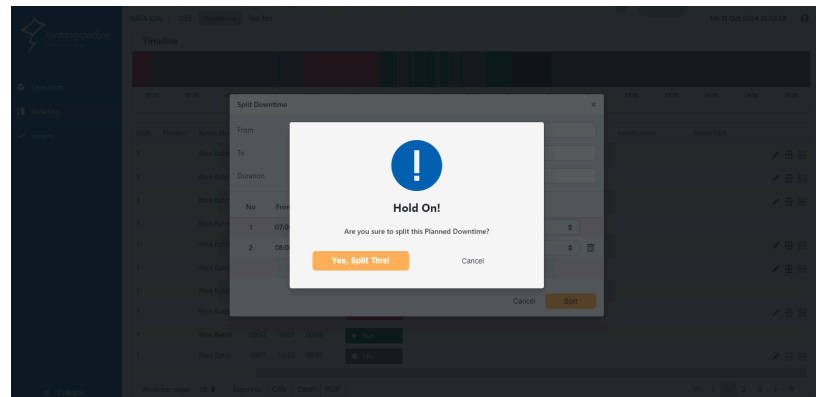


setelah itu akan muncul pop up split downtime, pada bagian ini user dapat membuat split dengan cara menambahkan add, kemudian mengisi jam dan mulai dan selesai sesuai durasi log downtime sebelumnya, masukan category dan reason kemudian split. User dapat menambahkan beberapa split sesuai dengan kejadian sebenarnya.



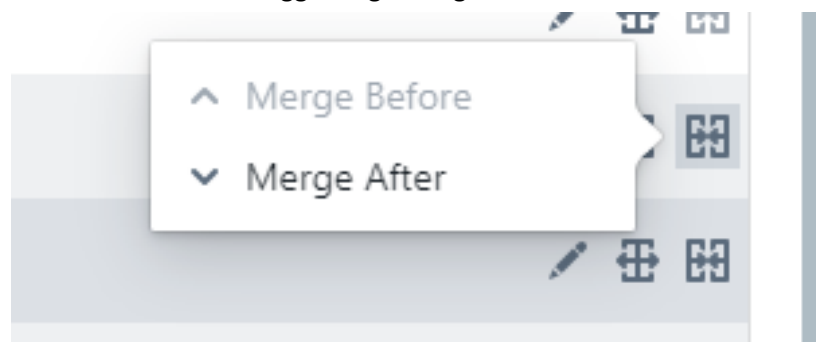
Setelah klik tombol split akan muncul, akan muncul pop up

konfirmasi, tekan tombol “yes, spit this !” untuk melanjutkan.



- Merge Downtime

User dapat melakukan merge log downtime yang berurutan dengan cara klik icon merge pada baris yang ingin di merge, pilih merge after atau before untuk menggabungkan log downtime.

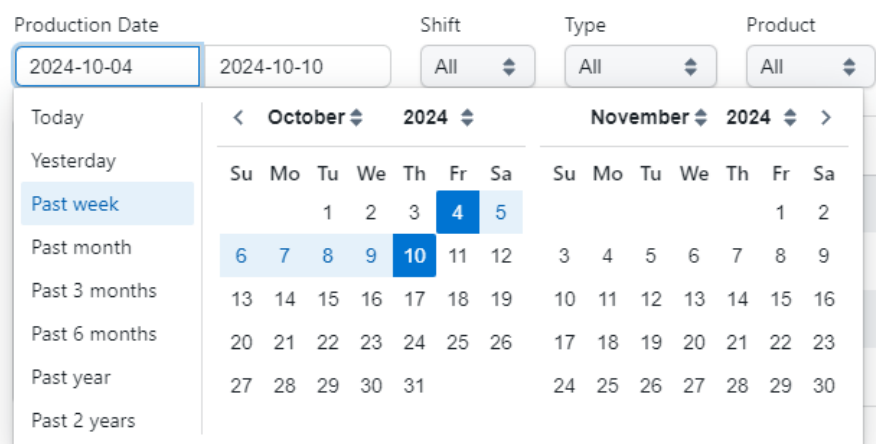


4.3. Log Top Ten

Untuk membuka log top ten user dapat masuk ke menu data log, kemudian pilih top ten. Pada menu ini user dapat melihat log top ten dari breakdown, planned stop dan idle & stop dengan menyesuaikan filter yang ingin ditampilkan.

1. Filter Production Date

User dapat menampilkan informasi log oee berdasarkan tanggal, dimulai dari dan sampai tanggal berapa.



2. Filter Shift

User dapat menampilkan informasi log oee berdasarkan shift.

3. Filter Type

User dapat menampilkan informasi log oee berdasarkan tipe all, batch dan non batch, jika memilih batch perlu memasukan nomor batch pada kolom batch no.

Batch No.	Output (Theory)	Output (Actual)
Non Batch	32,890	1
Non Batch	27,365	

4. Filter Produk

User dapat menampilkan informasi log oee berdasarkan produk, pilih produk yang akan ditampilkan atau all untuk keseluruhan produk.

Product	Output (Theory)	Output (Actual)	Reject	Availability	Performance
LKXOD					
LKJTA					
LNKOA	32,890	111,726	4,626	97.68 %	64.30 %
LKNTA	27,365	67,656	3,390	90.30 %	55.88 %
LKXNA					
LETSB	2,015	7,830	252	90.32 %	74.01 %
LPRGG					
LKXOB					
LKMCA					
LNKKB					
LBMAQ					

5. Filter Zero Output

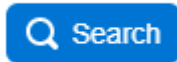
Aktifkan button zero output untuk memfilter nilai oee nol, matikan button

zero output untuk menampilkan semua hasil nilai oee.

Filter Zero Output ☒

6. Search

Setelah menyesuaikan filter data log oee yang ingin ditampilkan tekan tombol search untuk melihat data log oee.



7. Top 10 Breakdown

Menampilkan top 10 breakdown dengan durasi paling lama ada diurutan paling atas.

Top 10 - Breakdown			
Date	Machine Name	Losses Name	Duration
2024-09-30	Ilapak 8		13:58
2024-10-07	Ilapak 8		07:11
2024-09-18	Ilapak 8		06:53
2024-10-08	Ilapak 8		05:32
2024-09-23	Ilapak 8		03:52
2024-09-26	Ilapak 8		03:14
2024-09-27	Ilapak 8		02:39
2024-09-12	Ilapak 8		00:55
2024-10-10	Ilapak 8		00:50
2024-09-11	Ilapak 8		00:44

8. Top 10 Planned Stop

Menampilkan top 10 Planned Stop dengan durasi paling lama ada diurutan paling atas.

Top 10 - Planned Stop			
Date	Machine Name	Losses Name	Duration
2024-10-09	Ilapak 8	Line Clearance OFF	01:41
2024-10-08	Ilapak 8	Line Clearance OFF	01:32
2024-09-25	Ilapak 8	Line Clearance OFF	01:31
2024-10-10	Ilapak 8	Line Clearance OFF	01:31
2024-09-11	Ilapak 8	Line Clearance OFF	01:30
2024-09-12	Ilapak 8	Line Clearance OFF	01:30
2024-09-18	Ilapak 8	Line Clearance OFF	01:30
2024-09-23	Ilapak 8	Line Clearance OFF	01:30
2024-09-24	Ilapak 8	Line Clearance OFF	01:30
2024-09-27	Ilapak 8	Line Clearance OFF	01:30

9. Top 10 Idle & Stop

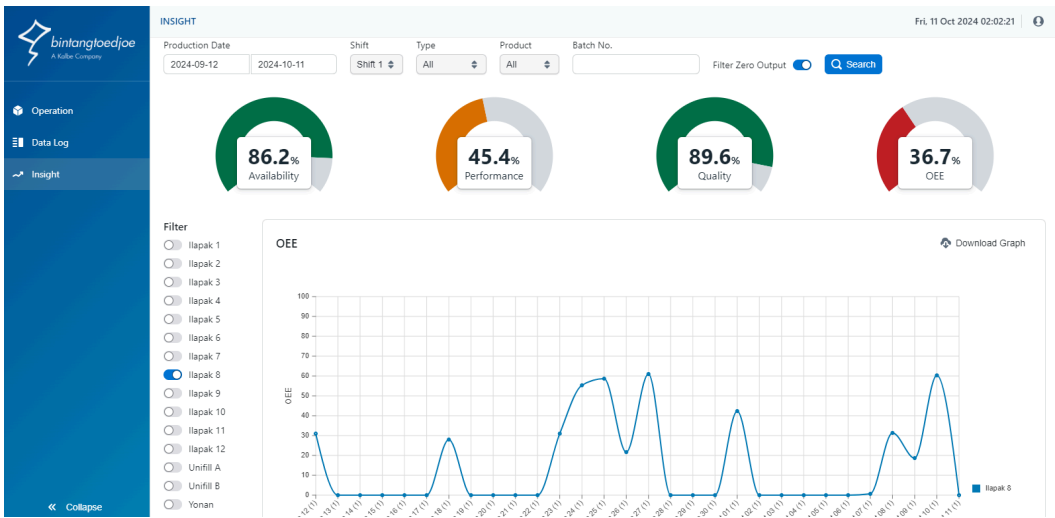
Menampilkan top 10 idle stop dengan durasi paling lama ada diurutan paling

atas.

Top 10 - Idle & Stop			
Date	Machine Name	Losses Name	Duration
2024-10-09	Ilapak 8		18:59
2024-09-26	Ilapak 8		14:23
2024-09-11	Ilapak 8		12:22
2024-09-25	Ilapak 8		11:37
2024-09-23	Ilapak 8		11:13
2024-10-08	Ilapak 8		11:00
2024-09-24	Ilapak 8		10:58
2024-09-12	Ilapak 8		10:11
2024-10-07	Ilapak 8		09:57
2024-09-27	Ilapak 8		09:46

5. Menu Insight

User dapat menampilkan grafik chart oee pada menu insight



1. Filter Production Date

User dapat menampilkan informasi log oee berdasarkan tanggal, dimulai dari dan

sampai tanggal berapa.

Production Date: 2024-10-04 | 2024-10-10 | Shift: All | Type: All | Product: All

Today
Yesterday
Past week
Past month
Past 3 months
Past 6 months
Past year
Past 2 years

October 2024							November 2024						
Su	Mo	Tu	We	Th	Fr	Sa	Su	Mo	Tu	We	Th	Fr	Sa
		1	2	3	4	5						1	2
6	7	8	9	10	11	12	3	4	5	6	7	8	9
13	14	15	16	17	18	19	10	11	12	13	14	15	16
20	21	22	23	24	25	26	17	18	19	20	21	22	23
27	28	29	30	31			24	25	26	27	28	29	30

2. Filter Shift

User dapat menampilkan informasi log oee berdasarkan shift.

Shift: All | Type: All | Product: All | Batch No.:

Shift 1
Shift 2
Shift 3

Shift	Product	Batch No.	Output
Non Batch			

3. Filter Type

User dapat menampilkan informasi log oee berdasarkan tipe all, batch dan non batch, jika memilih batch perlu memasukan nomor batch pada kolom batch no.

Type: Batch | Product: All | Batch No.:

All
Batch
Non Batch

Batch No.	Output (Theory)	Output (%)
Non Batch	32,890	1
Non Batch	27,365	

4. Filter Produk

User dapat menampilkan informasi log oee berdasarkan produk, pilih produk yang

akan ditampilkan atau all untuk keseluruhan produk.

Product

All

All
LKKOD
LKJTA
LNKOA
LKNTA
LKXNA
LETSB
LPRGG
LKXOB
LKMCA
LNKKB
LBMAQ

Batch No.

Filter Zero Output ☒

Q

Search

Output (Theory)	Output (Actual)	Reject	Availability	Performance
32.890	111,726	4,626	97.68 %	64.30 %
27.365	67,656	3,390	90.30 %	55.88 %
2.015	7,830	252	90.32 %	74.01 %

Q

Search

5. Filter Zero Output

Aktifkan button zero output untuk memfilter nilai oee nol, matikan button zero output untuk menampilkan semua hasil nilai oee.

Filter Zero Output ☒

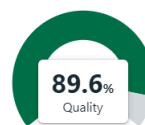
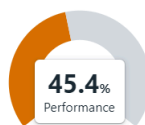
6. Search

Setelah menyesuaikan filter data log oee yang ingin ditampilkan tekan tombol search untuk melihat data log oee.

Q Search

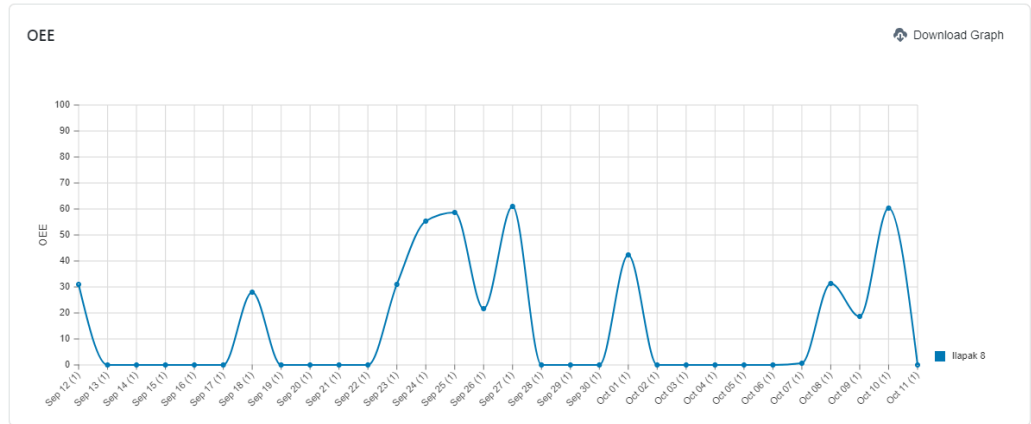
7. Nilai Availability, Performance, Quality dan OEE

Menampilkan akumulasi nilai Availability, Performance, Quality dan OEE sesuai filter yang dipilih.



8. Grafik OEE

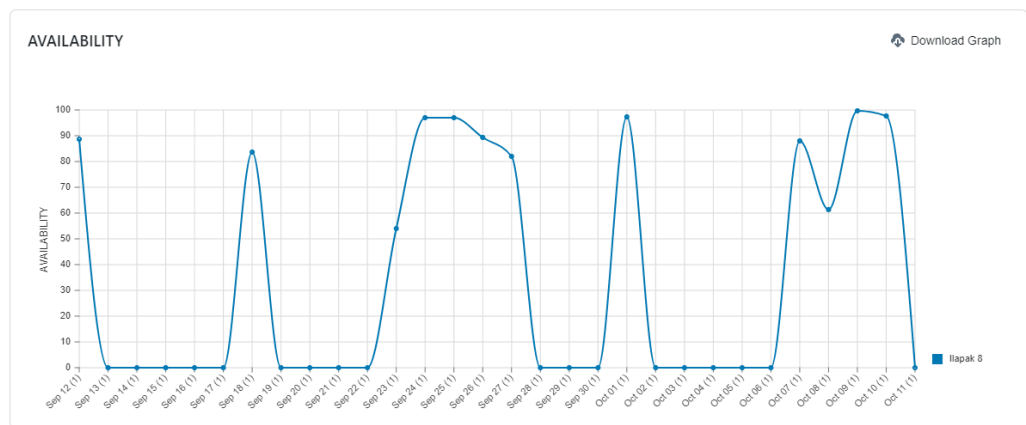
Menampilkan grafik OEE sesuai filter yang dipilih.



Grafik juga dapat di download kedalam bentuk png. dengan klik tombol download graph.

9. Grafik Availability

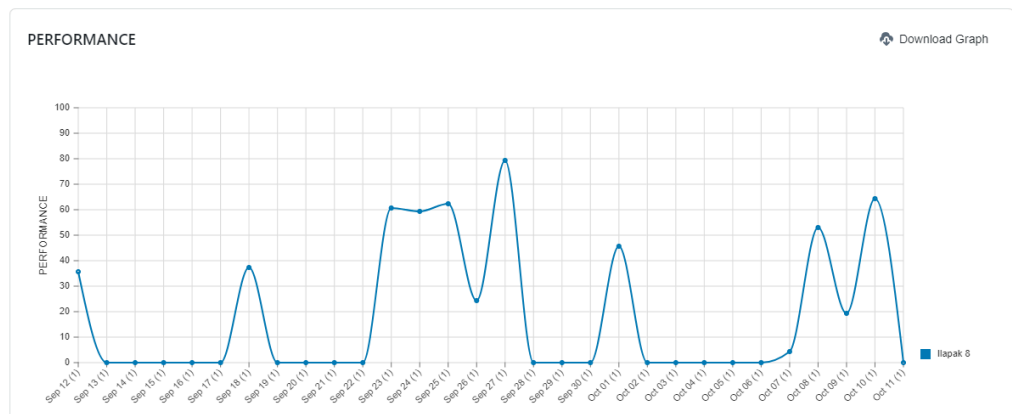
Menampilkan grafik availability sesuai filter yang dipilih.



Grafik juga dapat di download kedalam bentuk png. dengan klik tombol download graph.

10. Grafik Performance

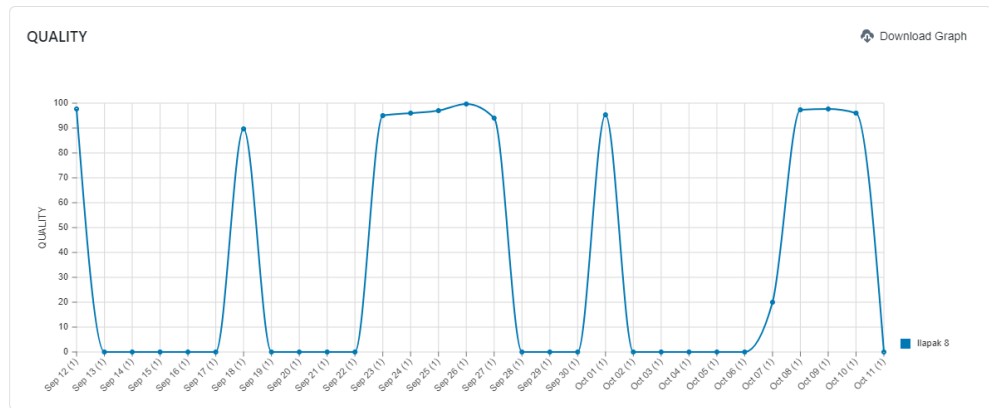
Menampilkan grafik performance sesuai filter yang dipilih.



Grafik juga dapat di download kedalam bentuk png. dengan klik tombol download graph.

11. Grafik Quality

Menampilkan grafik quality sesuai filter yang dipilih.



Grafik juga dapat di download kedalam bentuk png. dengan klik tombol download graph.